

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dinyatakan dengan simbol-simbol matematika.³⁶ Dimana pada metode kuantitatif menggunakan metode statistik dalam penelitian dan pengolahan data yang berupa angka. Penelitian ini menerapkan metode penelitian korelasi merupakan bentuk penelitian dengan melibatkan data dengan teori yang sejalan.

Dalam metode penelitian korelasi melibatkan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini variabel yang berkorelasi adalah variabel rasio keuangan berupa EPS dan ROI pada harga saham. Dimana kedua variabel ini memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk melihat laporan keuangan dan harga saham perusahaan terindeks LQ45. Sedangkan untuk melihat indeks harga saham menggunakan website Yahoo Finance (www.finance.yahoo.com) dan situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah objek yang mempunyai sifat dan karakter tertentu ditentukan oleh peneliti dan kemudian diambil kembali

³⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

terkompresi.³⁷ Penelitian ini peneliti mengambil populasi perusahaan yang terindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni sejumlah 55 perusahaan.

2. Sampel

Secara keseluruhan, populasi dapat digambarkan oleh sampel, sebagian kecil dari populasi. Sampel penelitian harus benar-benar mewakili populasi. Penelitian ini memakai jenis sampel *non-probability sampling* dengan diberikan beberapa kriteria. Dan menerapkan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan memperhatikan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam indeks LQ45 pada periode penelitian.
- b. Perusahaan yang terindeks LQ45 secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang aktif memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
- d. Perusahaan yang terindeks LQ45 selama periode penelitian dan termasuk kedalam daftar efek syariah.

Penentuan sampel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian

Karakteristik Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam indeks LQ45 pada periode penelitian.	55

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

Karakteristik Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terindeks LQ45 secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.	23
Perusahaan yang aktif memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.	23
Perusahaan yang terindeks LQ45 selama periode penelitian dan termasuk kedalam daftar efek syariah.	18

Jumlah perusahaan yang terindeks LQ45 pada tahun 2019-2023 adalah 55 perusahaan. Perusahaan terindeks LQ45 yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 18 perusahaan. Adapun perusahaan yang termasuk kedalam kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perusahaan yang Termasuk Kedalam Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk Jl. H.R. Rasuna Said, Block X-5, Kav. 1-2 Jakarta 12950
2	ANTM	PT Aneka Tambang TBK Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1 Jakarta 12530
3	ASII	PT Astra International Tbk Jl. Jendral Sudirman Kav 5-6, Jakarta, 10220
4	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Jl. Ancol VIII/1, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
5	EXCL	PT XL Axiata Tbk Jl. H. R. Rasuna Said X5 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
		Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
7	INCO	Vale Indonesia Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Jakarta 12190
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Jl Mh.Thamrin No 51 Gondangdia Menteng Jakarta Pusat DKI Jakarta 10350
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Jl Jenderal Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta Selatan 12310
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk Gedung KALBE Let. Jend Suprpto Kav. 4 Jakarta
13	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Jl. KH. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140
14	PTBA	Bukit Asam Tbk Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2& 3 Jakarta 12950
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk Jl. RA Kartini, Kav. 8, Jakarta Selatan 12430
16	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Telkom Landmark Tower, Lantai 39
17	UNTR	United Tractors Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
		Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta 13910
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk Jl BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15345

(Sumber: Data diolah dari idx.co.id)

Jadi berdasarkan parameter diatas, didapatkan 18 perusahaan yang termasuk kedalam kriteria tersebut. Adapun periode penelitian adalah diambil dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Sehingga didapatkan jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 90 sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ismail dan Hartanti, definisi operasional variabel adalah menjabarkan operasional suatu variabel dengan didasarkan pada karakteristik yang diamati.³⁸ Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yakni:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel penyebab adanya suatu perubahan dari variabel terikat.³⁹ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah:

a. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio keuangan EPS adalah informasi yang memaparkan prospek pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Adapun pengertian menurut Hantono (2018) EPS adalah rasio yang

³⁸ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).

³⁹ M. Sisik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pe. (Tangerang: Pascal Books, 2021).

memperkirakan keefektifan manajemen suatu perusahaan untuk mencapai margin bagi investor.⁴⁰ Hal ini dengan membandingkan margin bersih perusahaan dengan total saham yang beredar.

b. *Return On Investment (ROI)*

ROI (*Return on Investment*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola dana yang ditanamkan. Menurut Suad Husan (2015) menyatakan bahwa *Return On Investment (ROI)* adalah analisis yang menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimilikinya.⁴¹ Sehingga dapat diartikan sebagai ROI menghubungkan margin yang diperoleh dari kinerja perusahaan dengan membandingkan dengan total aktiva atau investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah akibat atau dampak yang muncul dari variabel bebas.⁴² Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu harga saham. Darmadji dan Fakhruddin (2016) menyatakan harga saham merupakan harga yang ada sebagai hasil dari permintaan dan penawaran di pasar modal.⁴³ Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham, faktor

⁴⁰ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2018).

⁴¹ Husnan Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kelima. (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015).

⁴² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, Cetakan 1. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

⁴³ Tjiptono Darmadji and Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi pert. (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

eksternal, seperti permintaan dan penawaran, dan faktor internal seperti faktor fundamental perusahaan.⁴⁴

E. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yang berarti informasi yang diambil dari berbagai sumber, serta data organisasi internal dan eksternal yang dapat diakses melalui situs publikasi resmi.⁴⁵ Laporan tahunan perusahaan terindeks LQ45 untuk periode 2019–2023, yang diakses di situs BEI, adalah sumber data yang digunakan untuk penelitian ini. Sedangkan informasi harga saham dapat diakses melalui yahoo.finance.co.id dan website idx.co.id.

F. Metode Pengumpulan Data

Website resmi Bursa Efek Indonesia digunakan untuk mengumpulkan data sekunder pada penelitian ini. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data ini, yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terindeks LQ45. Selain itu, harga saham perusahaan dapat dilihat di yahoo.finance.co.id dan idx.co.id.

G. Pengumpulan dan Analisa Data

Berikut adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan data

Pada saat pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data mengenai variabel independen dan variabel, yakni:

⁴⁴ Priyadi et al., *Investasi Itu Mudah*.

⁴⁵ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

- a. Menghitung EPS (*Earning Per Share*) dengan menggunakan rumus

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

- b. Menghitung ROI (*Return On Investment*) dengan menggunakan rumus

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- c. Menentukan harga saham

Penelitian ini menggunakan harga saham perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia setiap akhir tahun dari tahun 2019 hingga 2023. Informasi harga saham dapat diakses melalui yahoo.finance.co.id dan website idx.co.id.

2. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan untuk menguji variabel yang digunakan dengan rumus yang digunakan. Penelitian ini menggunakan program analisis statistik *Statistical Program for Social Science* versi 26 atau SPSS 26. Beberapa langkah yang diambil untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data, langkah pertama yang dilakukan adalah menggunakan analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengelompokkan data dan diuraikan agar dapat mudah dimengerti. Sehingga peneliti dapat lebih mudah untuk mengetahui karakteristik data yang diperoleh.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau sebaliknya. Dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui data terdistribusi normal atau tidak. Rumus dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah

$$D_{hitung} = (F_0(X) - S_N(X))$$

Keterangan:

$F_0(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis (Luas area di bawah kurva normal)

$S_N(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari skor yang diamati.

Dasar untuk pengambilan keputusan ini berdasarkan SPSS 26, yakni

- Jika hasil signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.
- Jika hasil signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan hubungan yang kuat dalam model regresi antar variabel independen. Untuk melakukan uji ini dengan cara mengecek nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor) pada masing-masing variabel bebas⁴⁶ Untuk rumus VIF sendiri adalah sebagai berikut:

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R^2_j}; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

VIF = Angka *Variance Inflation Factor*

R^2_j = Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain

j = Jumlah sampel 1,2,...,k

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan kesalahan pada periode t dan periode sebelum t-1 dalam model regresi linier.. Jika ada korelasi, maka kita akan membahas masalah autokorelasi. Autokorelasi adalah hasil dari pengamatan berurutan yang dikaitkan satu sama lain dalam waktu. Pada penelitian ini menggunakan metode Durbin Watson dengan rumus

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_{t-1}^2}$$

Keterangan:

DW = Nilai Durbin-Watsom

e = Nilai Residual

e_{t-1} = Nilai Residual sebelumnya

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

Dalam pengujian melalui SPSS dapat diinterpretasikan dengan kriteria berikut

- $0 < DW < 2$, memiliki arti tidak ada autokorelasi positif.
- $DW \approx 2$, memiliki arti hasil yang diperoleh tidak meyakinkan.
- $2 < DW < 4$, memiliki arti tidak ada autokorelasi negatif.
- $DW > 4$, memiliki arti terdapat auto korelasi positif.

4) Uji heteroskedastisitas

Dalam asumsi klasik, uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji statistik yang tersedia. Dalam pengujian ini merupakan salah satu langkah penting untuk memastikan bahwa hasil dari model regresi benar dan dapat diandalkan. Menurut Ghozali, tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah varian residual dalam model regresi akan berbeda antar pengamatan.⁴⁷

Pada penelitian ini menggunakan metode Glejser untuk menguji heteroskedastisitas. Dengan rumus

$$|U_t| = a + BX_t + vt$$

Keterangan:

$|U_t|$ = Nilai abslotut residual ke-t

A = Nilai konstanta

BX_t = Nilai prediksi variabel dependen ke-t

V_t = Nilai galat ke-t

Adapun hasil yang didapatkan didasarkan pada kriteria berikut:

⁴⁷ Ibid.

- Jika hasil signifikansi (p-value) lebih dari 0,05, maka data tidak termasuk kedalam kategori heteroskedastisitas.
- Jika hasil signifikansi kurang dari 0,05, maka data terdistribusi termasuk kedalam kategori heteroskedastisitas.

c. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Menurut Ghozali (2016), analisis ini juga menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabelnya.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan program statistik, yakni SPSS. Adapun secara manual, dapat dilakukan analisis regresi dengan rumus:⁴⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

3Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1, X_2, X_3, X_n = Variabel Independen ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-n

a, b_1, b_2, b_3, b_n = Konstanta

d. Uji Hipotesis.

Dalam pengujian hipotesis diterima atau ditolak, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji T (uji signifikansi parsial) dan uji F (uji signifikansi simultan).

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Cetakan Ke. (Jakarta: Kencana, 2015).

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada variabel bebas pada penelitian ini (EPS dan ROI) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu harga saham. Selain itu pada uji ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan dan arah antara variabel dependen dan variabel independen.

Secara umum rumus dari uji parsial atau uji t adalah

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{(s^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

Keterangan:

T = Nilai t

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = Nilai rata-rata sampel 1 dan sampel 2

S^2 = Nilai standar deviasi gabungan

n_1 dan n_2 = Nilai jumlah sampel 1 dan sampel 2

Adapun intepretasi dengan membandingkan p-value dengan α adalah:

- Jika p-value < α atau 0,05, maka dapat diartikan sebagai hubungan antara variabel dependen dan independen berkaitan cukup kuat.
- Jika p-valuer $\geq \alpha$ atau 0,05, maka diartikan sebagai hubungan antara variabel dependen tidak cukup kuat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang berusaha untuk mengetahui pengaruh koefisien regresi terhadap variabel dependen.

Secara umum rumus dari uji simultan atau uji F adalah

$$F = \frac{\sigma_1^2}{\sigma_2^2}$$

Keterangan:

T = Nilai uji simultan

σ_1^2 = Nilai variansi sampel 1

σ_2^2 = Nilai variansi sampel 2

Adapun intepretasi dari uji ini adalah:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dapat diartikan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh kedua variabel independen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dapat diartikan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi oleh kedua variabel independen..

e. Uji koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar nol dan satu.

Adapun rumus dari koefisien determinasi adalah

$$R^2 = 1 - \frac{SSR2}{SST}$$

Keterangan:

R^2 = Nilai koefisien determinasi

SSR = Nilai total kuadrat residual

SST = Nilai total kuadrat total

Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa:

- Jika nilai $R^2 = 0$, maka hubungan antara variabel dependen dan independen tidak terkait atau lemah.
- Jika nilai $R^2 = 1$, maka hubungan antara variabel dependen dan independen sangat terkait atau sangat kuat.
- Jika nilai $0 \leq R^2 \leq 1$, maka semakin tinggi nilai R^2 hubungan antara variabel dependen dan independen semakin kuat, begitu pula sebaliknya.